

SKRIPSI 50

**KAJIAN TEORI *FENG SHUI*
ALIRAN BENTUK DAN LIMA ELEMEN
PADA HOTEL SWISS-BEL
PANGKALPINANG**



**NAMA : CARRISSA KRISTANTI
NPM : 2017420114**

PEMBIMBING: DEWI MARIANA, ST., MT.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

**BANDUNG
2021**

SKRIPSI 50

**KAJIAN TEORI *FENG SHUI*
ALIRAN BENTUK DAN LIMA ELEMEN
PADA HOTEL SWISS-BEL
PANGKALPINANG**



**NAMA : CARRISSA KRISTANTI
NPM : 2017420114**

PEMBIMBING:


DEWI MARIANA, ST., MT.

PENGUJI :
DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, MT.
IR. HERMAN WILIANTO, M.S.P., Ph.D.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

**BANDUNG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Carrissa Kristanti S
NPM : 2017420114
Alamat : Taman Pegangsaan Indah K/12A, Kelapa Gading, Jakarta Utara
Judul Skripsi : Kajian Teori *Feng Shui* Aliran Bentuk dan Lima Elemen pada Hotel Swiss-bel Pangkalpinang

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 17 Juli 2021



Carrissa Kristanti S

Abstrak

KAJIAN TEORI *FENG SHUI* ALIRAN BENTUK DAN LIMA ELEMEN PADA HOTEL SWISS-BEL PANGKALPINANG

Oleh
Carrissa Kristanti S
NPM: 2017420114

Hotel Swiss-bel Pangkalpinang merupakan salah satu hotel bintang empat yang terletak di Jalan Jendral Sudirman No.65, Gedung Nasional, Kec. Taman Sari, Kota Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung. Bangunan hotel berada di belakang bangunan *heritage* yang disebut “House of Lay” yang sekarang berfungsi sebagai restoran. Hotel Swiss-bel Pangkalpinang mulai beroperasi pada tahun 2018 dan sudah mencapai *occupancy rate* 50%-60%. Meskipun hotel terbilang baru dalam beroperasi dan muka bangunan cenderung tertutup oleh bangunan *heritage*, namun hotel ini tetap ramai dikunjungi baik untuk menginap atau menghadiri acara pada hotel. Melihat fenomena ini, *feng shui* dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi dan sehubungan dengan itu, maka dipilih teori aliran bentuk dan lima elemen.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif, dengan melakukan survei langsung ke objek studi untuk mengamati bangunan Hotel Swiss-bel Pangkalpinang. Objek studi dikaji pada skala makro yang berupa lingkungan sekitar hotel dan tapak hotel dan skala mikro berupa penggunaan warna dan bentuk pada selubung bangunan dan ruang dalam bangunan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara kepada pihak pengelola hotel, kemudian data yang terkumpul akan dikaji berdasarkan teori *feng shui*.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa pada skala makro terdapat ketidaksesuaian penempatan bangunan hotel dengan konsep empat hewan langit, terdapat juga hasil yang baik dan sudah sesuai antara. Ketidaksesuaian pada skala makro lainnya ada pada bentuk tapak dan elemen di luar bangunan dengan teori bentuk *feng shui*. Namun, hasil kajian skala mikro banyak ditemukan keharmonisan pada selubung dan ruang dalam bangunan dengan lima elemen dalam *feng shui*.

Kata-kata kunci: *feng shui, selubung bangunan, ruang dalam, aliran bentuk, lima elemen*



Abstract

FENG SHUI THEORY STUDY OF FORM AND FIVE ELEMENTS AT THE SWISS HOTEL-BEL PANGKALPINANG

by
Carrissa Kristanti
NPM: 2017420114

Swiss-bel Hotel Pangkalpinang was a four-star hotel located at Jalan Jendral Sudirman No.65, National Building, Pangkal Pinang, Bangka Belitung. The hotel building was behind a heritage building called the "House of Lay" which now functions as a restaurant. Swiss-bel Pangkalpinang Hotel started operating in 2018 and has reached 50%-60% of occupancy rate. Although the hotel was relatively new in operation and the facade of the building tend to be covered by heritage buildings, this hotel was still attractive for staying and holding meetings in the ballroom and meeting rooms facilitated by the hotel. With this phenomena, feng shui considered as one of the influencing factors and in connection with it, the theory of flow of form and five elements was chosen.

The research method was descriptive-qualitative, by conducting a direct survey to the object of study to observe the Swiss-bel Pangkalpinang Hotel building. The object of study examined on a macro scale in the form of the environment around the hotel and hotel site, on a micro scale in the form of the use of colors and shapes on the building envelope and space within the building.

Data collected by observing and interviewing the hotel manager, then the collected data will be studied based on feng shui theory.

The conclusion of this study was that on a macro scale there was a mismatch in the placement of hotel buildings with the concept of the four celestial animals, there were also good and appropriate results between. The discrepancy at another macro scale was in the form of the site and elements outside the building with the theory of feng shui forms. However, the results of micro-scale studies found that there were many harmony in the envelope and space in the building with the five elements in feng shui.

Keywords: feng shui, exterior, interior, five elements, study of form

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Ibu Dewi Mariana, S.T, M.T. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono, M.T. dan Bapak Ir. Herman Wilianto, M.S.P., Ph.D. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Bapak Danang Triratmoko atas kesediaannya untuk memberikan data objek penelitian berupa gambar kerja bangunan Hotel Swiss-bel Pangkalpinang
- Bapak Hongky Lie selaku *President Director* Hotel Swiss-bel Pangkalpinang dan Ibu Dita selaku pengelola hotel telah memberikan bantuan selama melakukan survey objek penelitian.
- Orang tua yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses penggerjaan skripsi
- Dan yang terakhir, teman-teman seperjuangan atas semangat dan dukungan yang telah diberikan dari awal hingga akhir proses penggerjaan tugas akhir ini.

Bandung, 17 Juli 2021

Carrissa Kristanti S



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
 BAB 1 PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	3
1.6. Kerangka Penelitian.....	4
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 5
2.1. Definisi dan Batasan Hotel	5
2.2. Teori Feng Shui	5
2.2.1. Teori Bentuk	6
2.2.2. Teori Lima Elemen dalam <i>Feng Shui</i>	18
2.3. Selubung Bangunan	22
 BAB 3 METODE PENELITIAN	 23
3.1. Jenis Penelitian	23
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.3.1. Observasi.....	24
3.3.2. Studi Pustaka.....	24
3.4. Tahap Analisis Data.....	24
 BAB 4 DATA PENGAMATAN	 25
4.1. Kondisi Sekitar Tapak	25
4.2. Bangunan Hotel Swiss-bel Pangkalpinang	30

BAB 5 KAJIAN HOTEL SWISS-BEL PANGKALPINANG BERDASARKAN	
TEORI BENTUK DAN LIMA ELEMEN	37
5.1. Kajian Lingkungan Sekitar Hotel Swiss-bel Pangkalpinang	37
5.1.1. Kajian Lingkungan Berdasarkan Posisi Empat Hewan Langit	37
5.1.2. Kajian Lingkungan Berdasarkan Teori Air.....	41
5.2. Kajian pada Tapak	43
5.2.1. <i>The bright hall</i>	43
5.2.2. Kajian pada Tapak Berdasarkan Bentuk Tapak	45
5.3. Kajian Selubung Hotel Swiss-bel Pangkalpinang.....	47
5.4. Kajian Ruang Luar dan Dalam Hotel Swiss-bel Pangkalpinang.....	58
5.4.1. Kajian Denah Lantai Dasar	58
5.4.2. Kajian Denah Lantai 1.....	71
5.4.3. Kajian Denah Lantai 2.....	86
5.4.4. Kajian Denah Lantai 3.....	96
5.4.5. Kajian Denah Lantai 04.....	107
5.4.6. Kajian Denah Lantai Tipikal	109
BAB 6 KESIMPULAN.....	111
6.1. KESIMPULAN	111
6.1.1. Kesimpulan Kajian Lingkungan.....	111
6.1.2. Kesimpulan Kajian Tapak	111
6.1.3. Kesimpulan Kajian Ruang Luar dan Ruang Dalam Bangunan ...	112
6.2. SARAN	114
GLOSARIUM	115
DAFTAR PUSTAKA.....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hotel Swiss-bel Pangkalpinang	2
Gambar 1.2 Ulasan pengunjung Hotel Swiss-bel Pangkalpinang	2
Gambar 1.3 Kerangka Penelitian.....	4
Gambar 2.1 Posisi bangunan dengan posisi empat hewan langit	7
Gambar 2.2 Bentuk lahan bagian belakang lebih sempit.....	7
Gambar 2.3 Bentuk lahan segitiga.....	8
Gambar 2.4 Bentuk lahan dengan potongan sudut tertentu	8
Gambar 2.5 Bentuk lahan tidak beraturan	9
Gambar 2.6 elemen di depan pintu seperti pohon dan tiang.....	9
Gambar 2.7 kondisi pintu masuk bangunan terhalang bangunan lain	10
Gambar 2.8 kondisi di depan pintu masuk bangunan terdapat tembok tinggi	10
Gambar 2.9 struktur kolom dan balok yang menonjol pada kamar	11
Gambar 2.10 struktur balok yang menonjol pada dapur.....	12
Gambar 2.11 struktur balok yang menonjol diatas pintu.....	12
Gambar 2.12 Siklus produktif lima elemen.....	19
Gambar 2.13 Siklus pengontrolan lima elemen.....	19
Gambar 2.14 Aliran air menuju rumah.....	13
Gambar 2.15 Aliran air menjauhi rumah.....	14
Gambar 2.16 Bentuk sungai yang mengelilingi bangunan	14
Gambar 2.17 Formasi rumah “duduk di kepala naga”	15
Gambar 2.18 Rumah berlokasi di sungai/jalan yang meliuk	15
Gambar 2.19 Rumah dipeluk “sabuk kumala”	16
Gambar 2.20 Rumah di jalan bercabang / posisi “Y”.....	16
Gambar 2.21 Rumah dengan “gendawa panah”	17
Gambar 2.22 Rumah dengan <i>bright hall</i>	18
Gambar 3.1 Eksterior Hotel Swiss-bel Pangkalpinang.....	23
Gambar 4.1 Kondisi Sekitar Tapak.....	25
Gambar 4.2 bangunan rumah dan pertokoan di sebelah Hotel Swiss-bel Pangkalpinang.....	26
Gambar 4.3 Suasana bangunan pertokoan di sebelah Hotel Swiss-bel Pangkalpinang	26
Gambar 4.4 bangunan bengkel dibelakang Hotel Swiss-bel Pangkalpinang.....	27

Gambar 4.5 bangunan warung dan vihara dibelakang Hotel Swiss-bel Pangkalpinang	27
Gambar 4.6 bangunan bertingkat di sebelah Hotel Swiss-bel Pangkalpinang	28
Gambar 4.7 Bangunan rumah dan pertokoan di seberang Hotel Swiss-bel Pangkalpinang	28
Gambar 4.8 Kondisi Sungai Rangkui	29
Gambar 4.9 bangunan Heritage di depan Hotel Swiss-bel Pangkalpinang	29
Gambar 4.10 pintu masuk tapak	30
Gambar 4.11 Pintu keluar tapak.....	31
Gambar 4.12 Denah lantai dasar	31
Gambar 4.13 Denah lantai 01	32
Gambar 4.14 Denah lantai 2	33
Gambar 4.15 Denah lantai 3	34
Gambar 4.16 Denah lantai 4	34
Gambar 4.17 Denah lantai tipikal	35
Gambar 5.1 bangunan sekitar hotel berdasarkan teori empat hewan langit.....	37
Gambar 5.2 bangunan vihara	38
Gambar 5.3 bangunan perumahan dan pertokoan.....	38
Gambar 5.4 bangunan gedung bertingkat	39
Gambar 5.5 heritage house	40
Gambar 5.6 bangunan perumahan	40
Gambar 5.7 Jalan utama di depan Hotel Swiss-bel Pangkalpinang	41
Gambar 5.8 Arah aliran Sungai Rangkui	42
Gambar 5.9 Lokasi bright hall pada tapak	43
Gambar 5.10 <i>Bright hall heritage house</i>	43
Gambar 5.11 <i>Bright hall</i> Hotel Swiss-bel Pangkalpinang	44
Gambar 5.12 Rencana tapak	45
Gambar 5.13 Potongan bangunan	46
Gambar 5.14 Pembagian sektor pada selubung berdasarkan mata angin.....	47
Gambar 5.15 Selubung hotel sektor barat.....	47
Gambar 5.16 Selubung bangunan hotel tiga lantai sektor barat laut.....	49
Gambar 5.17 Selubung bangunan hotel 12 lantai sektor barat laut.....	50
Gambar 5.18 Selubung podium hotel sektor utara.....	51
Gambar 5.19 Selubung podium hotel sektor timur laut	52

Gambar 5.20 Selubung podium hotel sektor timur.....	53
Gambar 5.21 Selubung podium hotel sektor tenggara.....	54
Gambar 5.22 Selubung podium hotel sektor selatan	55
Gambar 5.23 Selubung hotel sektor barat daya	56
Gambar 5.24 Pembagian denah lantai dasar berdasarkan arah mata angin	58
Gambar 5.25 ruang kantin karyawan.....	58
Gambar 5.26 Ruang loker karyawan	59
Gambar 5.27 Suasana loker karyawan.....	59
Gambar 5.28 Ruang <i>Gym</i>	60
Gambar 5.29 Suasana ruang <i>gym</i>	61
Gambar 5.30 Ruang Genset.....	62
Gambar 5.31 Ruang bengkel	63
Gambar 5.32 Pintu menuju ruang genset.....	63
Gambar 5.33 Ruang keamanan dan cctv	64
Gambar 5.34 Pintu masuk <i>loading dock</i> dan <i>lift</i> servis	65
Gambar 5.35 Ruang <i>linen</i>	66
Gambar 5.36 ruang <i>laundry</i>	67
Gambar 5.37 Parkir motor karyawan.....	68
Gambar 5.38 Ruang kantor administrasi dan HRD	68
Gambar 5.39 Suasana ruang kantor administrasi dan HRD	69
Gambar 5.40 Pembagian denah lantai 01 berdasarkan mata angin	71
Gambar 5.41 Pintu masuk utama hotel.....	71
Gambar 5.42 Resepsonis lobi	72
Gambar 5.43 Area <i>lounge</i> dan <i>bar</i>	73
Gambar 5.44 suasana <i>lounge</i> dan <i>bar</i>	73
Gambar 5.45 Area <i>pool deck</i>	74
Gambar 5.46 pintu masuk belakang hotel	75
Gambar 5.47 area kolam renang	76
Gambar 5.48 Bagian depan ruang rapat.....	77
Gambar 5.49 Ruang rapat lantai 01	77
Gambar 5.50 Eskalator pada hotel.....	78
Gambar 5.51 Lobi belakang	78
Gambar 5.52 Dapur utama hotel.....	80
Gambar 5.53 Area cuci piring pada dapur.....	81

Gambar 5.54 <i>Lift hall</i>	82
Gambar 5.55 suasana restoran hotel	83
Gambar 5.56 Ruang dalam restoran hotel.....	83
Gambar 5.57 ruang kantor lantai 01.....	84
Gambar 5.58 suasana kantor lantai 01	85
Gambar 5.59 Pembagian denah lantai 02 berdasarkan mata angin.....	86
Gambar 5.60 <i>pre-function hall ballroom</i>	87
Gambar 5.61 ruang rapat lantai 02.....	88
Gambar 5.62 <i>pre-function hall</i> lantai 02.....	89
Gambar 5.63 akses dari eskalator menuju <i>ballroom</i>	90
Gambar 5.64 Ruang <i>ballroom</i>	91
Gambar 5.65 Ruang penyimpanan barang <i>ballroom</i>	92
Gambar 5.66 bagian depan <i>ballroom</i>	94
Gambar 5.67 Pembagian denah lantai 03 berdasarkan mata angin.....	96
Gambar 5.68 Ruang rapat lantai 03	96
Gambar 5.69 <i>lounge</i> lantai 03	97
Gambar 5.70 koridor kamar lantai 03	98
Gambar 5.71 kamar tipe <i>deluxe</i>	99
Gambar 5.72 <i>interior</i> pada kamar	100
Gambar 5.73 meja kerja pada kamar	101
Gambar 5.74 lampu pada <i>headboard</i> Kasur	101
Gambar 5.75 jendela pada kamar.....	102
Gambar 5.76 kamar tipe <i>suite</i>	103
Gambar 5.77 <i>interior</i> kamar <i>suite</i>	103
Gambar 5.78 <i>lounge</i> kamar <i>suite</i>	104
Gambar 5.79 balkon pada <i>ballroom</i>	105
Gambar 5.80 Pembagian denah lantai 04 berdasarkan mata angin.....	107
Gambar 5.81 Pembagian denah lantai tipikal berdasarkan mata angin.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Lima elemen dalam <i>feng shui</i>	20
Tabel 5.1 Analisis lingkungan berdasarkan empat hewan langit.....	41
Tabel 5.2 Hasil kajian selubung bangunan	57
Tabel 5.3 Hasil kajian lantai dasar.....	70
Tabel 5.4 Kajian denah lantai 01	86
Tabel 5.5 Hasil kajian lantai 02	95
Tabel 5.6 Hasil kajian denah lantai 03.....	106
Tabel 5.7 Hasil kajian denah lantai 04.....	108
Tabel 5.8 Hasil kajian denah lantai tipikal	110



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia kepariwisataan di Indonesia berkembang sangat pesat dari tahun ke tahun yang dapat dirasakan dengan pertambahan tempat rekreasi dan wisata, restoran, agen perjalanan, dan sarana akomodasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hotel merupakan salah satu bentuk sarana akomodasi yang menunjang kebutuhan masyarakat akan tempat tinggal saat melakukan rekreasi maupun perjalanan bisnis. Meningkatnya kebutuhan akan sarana akomodasi , meningkatkan juga terjadinya pembangunan hotel hingga saat ini terdapat beragam jenis-jenis hotel di Indonesia. Oleh sebab itu, dalam mempertahankan eksistensinya, sebuah hotel yang baik harus dapat menarik calon pengunjung untuk menginap di hotel tersebut.

Kota Pangkalpinang adalah Ibu Kota dari provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang menjadi pusat bisnis, perdagangan, dan keanekaragaman pariwisata. Menurut data BPS Kota Pangkalpinang tahun 2019, terdapat 39 hotel yang tercatat di Kota Pangkalpinang.

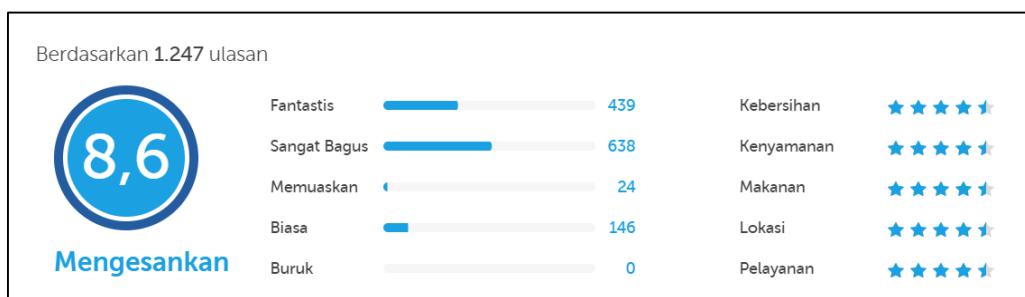
Objek studi yang dipilih untuk penelitian ini adalah sebuah bangunan hotel di Pangkalpinang yaitu Hotel Swiss-bel Pangkalpinang. Hotel Swiss-bel Pangkalpinang merupakan hotel bintang 4 yang mulai beroperasi pada tahun 2018. Hotel Swiss-bel Pangkalpinang sudah berada di wilayah yang terbilang strategis, namun lokasi hotel pada tapak berada dibelakang bangunan *heritage* dikenal dengan *House of Lay* yang sekarang sudah di fungsikan sebagai restoran. Hotel dan bangunan *heritage* hanya memiliki satu akses masuk dan satu akses keluar pada tapak. Kondisi ini membuat pintu masuk utama dan sebagian muka bangunan dari Hotel Swiss-bel Pangkalpinang tertutup oleh bangunan *heritage*. Pintu masuk utama dan muka bangunan pada sebuah bangunan hotel merupakan salah satu bagian terpenting yang menjadi daya tarik dan kesan utama bagi pengunjung hotel. Pintu masuk utama bangunan dan muka bangunan yang menarik akan membuat pengunjung tertarik untuk menginap di hotel tersebut.



Gambar 1.1 Hotel Swiss-bel Pangkalpinang

Sumber: <https://www.booking.com/>

Hotel Swiss-bel Pangkalpinang berhasil dalam usaha komersial sarana akomodasi, salah satu tolak ukurnya adalah tingkat hunian kamar. Menurut Bapak Hongky Lie, *president director* Hotel Swiss-bel Pangkalpinang yang baru beroperasi 4 tahun sudah dapat mencapai *occupancy rate* 50-60%. *Occupancy rate* rata-rata pada bulan Januari 2021- Mei 2021 mencapai 52% dengan perbandingan *online booking* dan *direct booking* adalah 32% dan 68%. Selain itu, ulasan dari para pengujung memberikan komentar yang baik mengenai Hotel Swiss-bel Pangkalpinang, hal ini dapat dilihat dari angka *rating* yang diberikan para pengunjung pada aplikasi *online* agen perjalanan.



Gambar 1.2 Ulasan pengunjung Hotel Swiss-bel Pangkalpinang

Sumber: <https://www.traveloka.com/id-id/>

Dalam keberhasilan suatu usaha komersial juga seringkali dikatikan dengan *feng shui*. Menurut Mas Dian (2011), *feng shui* pada ilmu tata ruang bangunan apabila dikelola dengan benar dapat mendatangkan keberuntungan, keharmonisan dan keserasian bagi kehidupan.

Fenomena yang ada pada objek bangunan Hotel Swiss-bel Pangkalpinang berhubungan dengan bagian pintu masuk bangunan dan muka bangunan hotel yang menjadi penarik bagi pengunjung tertutup oleh bangunan *heritage* meskipun demikian hotel ini tetap dikenal dan dikunjungi banyak pengunjung. Oleh karena hal tersebut, mengundang ketertarikan untuk mengkaji objek penelitian terkait lingkungan, tapak, selubung dan ruang dalam hotel maka teori yang digunakan adalah teori bentuk dan lima elemen yang mengkaji bentuk dan warna secara spesifik dalam *feng shui* untuk mengetahui keharmonisan chi pada bangunan hotel.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana kajian teori *feng shui* aliran bentuk dan lima elemen pada Hotel Swiss-bel Pangkal Pinang?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengkaji bangunan Hotel Swiss-bel Pangkal Pinang berdasarkan teori *feng shui* aliran bentuk dan lima elemen.

1.4. Manfaat Penelitian

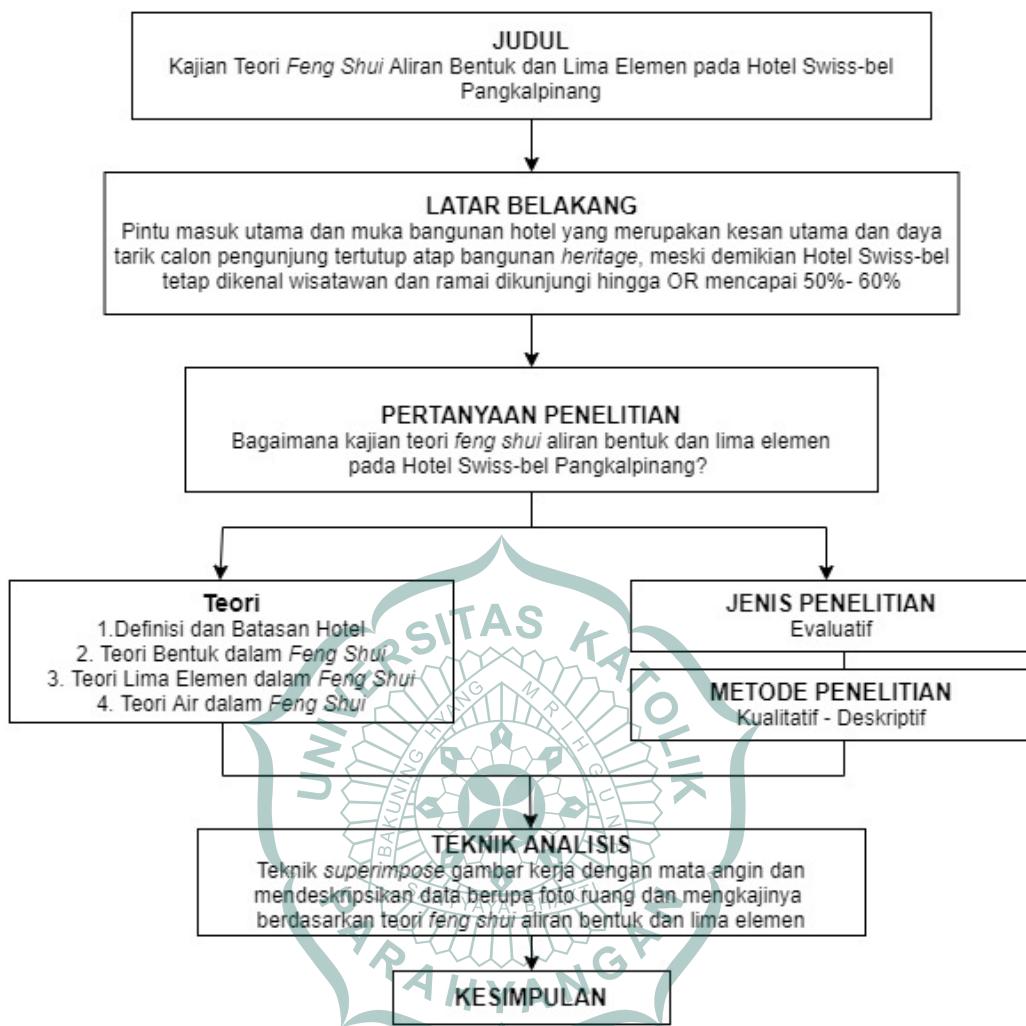
Penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Arsitek, untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam merancang bangunan komersial khususnya hotel dengan menggunakan pendekatan teori *feng shui* aliran bentuk dan lima elemen dengan baik.
2. Mahasiswa, dapat menambah pemahaman mengenai pengaruh teori *feng shui* aliran bentuk dan lima elemen dalam perancangan bangunan komersial khususnya hotel.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian pada objek penelitian Hotel Swiss-bel Pangkalpinang adalah lingkungan, lokasi, tapak, selubung, dan ruang dalam dan ruang luar hotel.

1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1.3 Kerangka Penelitian